

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Orang Kristen Toraja memahami dua bentuk persekutuan, yakni persekutuan gereja sebagai umat Allah dan persekutuan di dalam *tongkonan* sebagai sebuah wadah untuk menyatakan kasih Allah Trinitas. Kasih Allah Trinitas menuntun kehidupan orang Kristen Toraja, dalam menjalani kehidupan kedua persekutuan.
2. Dua bentuk persekutuan yang dihidupi dan memengaruhi kehidupan orang Kristen Toraja. Persekutuan gereja sebagai Umat Allah berbeda dengan persekutuan dalam *tongkonan*. Namun, kedua persekutuan tidak dapat dilepaskan dari kehidupan orang Kristen Toraja karena itu persekutuan menuntun orang Kristen tiba pada sebuah nilai persekutuan *matorayan* dan *masarianian*. Persekutuan *tongkonan* tercipta atas pertalian darah, sementara gereja sebagai persekutuan tercipta atas karya Allah Trinitas yang telah memanggil umat untuk mengambil bahagian di dalamnya. Transformasi nilai kasih Allah Trinitas memungkinkan

persekutuan dapat berjalan selaras dalam kehidupan orang Kristen

Toraja.